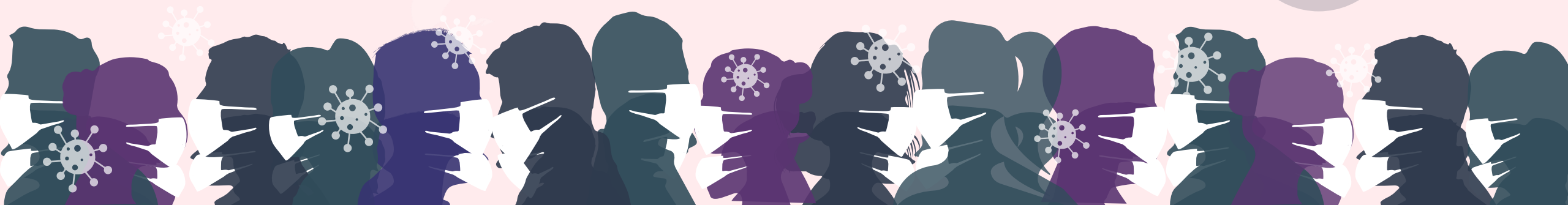




Indonesian Government Vaccination Plan

dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid
DIRECTOR of COMMUNICABLE DISEASE PREVENTION AND CONTROL
COVID-19 SPOKE PERSON, MINISTRY OF HEALTH

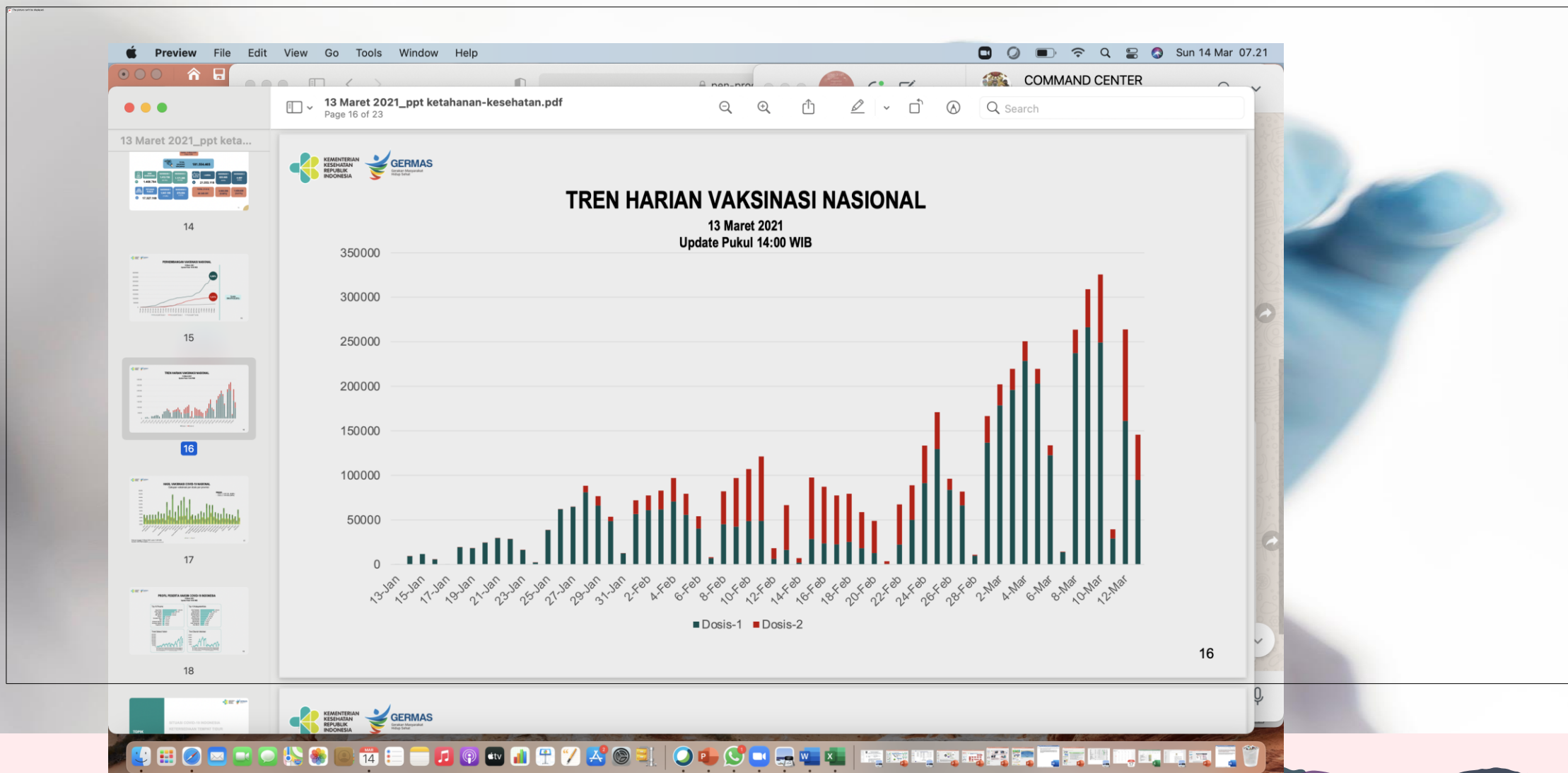
Saturday, April 10th 2021



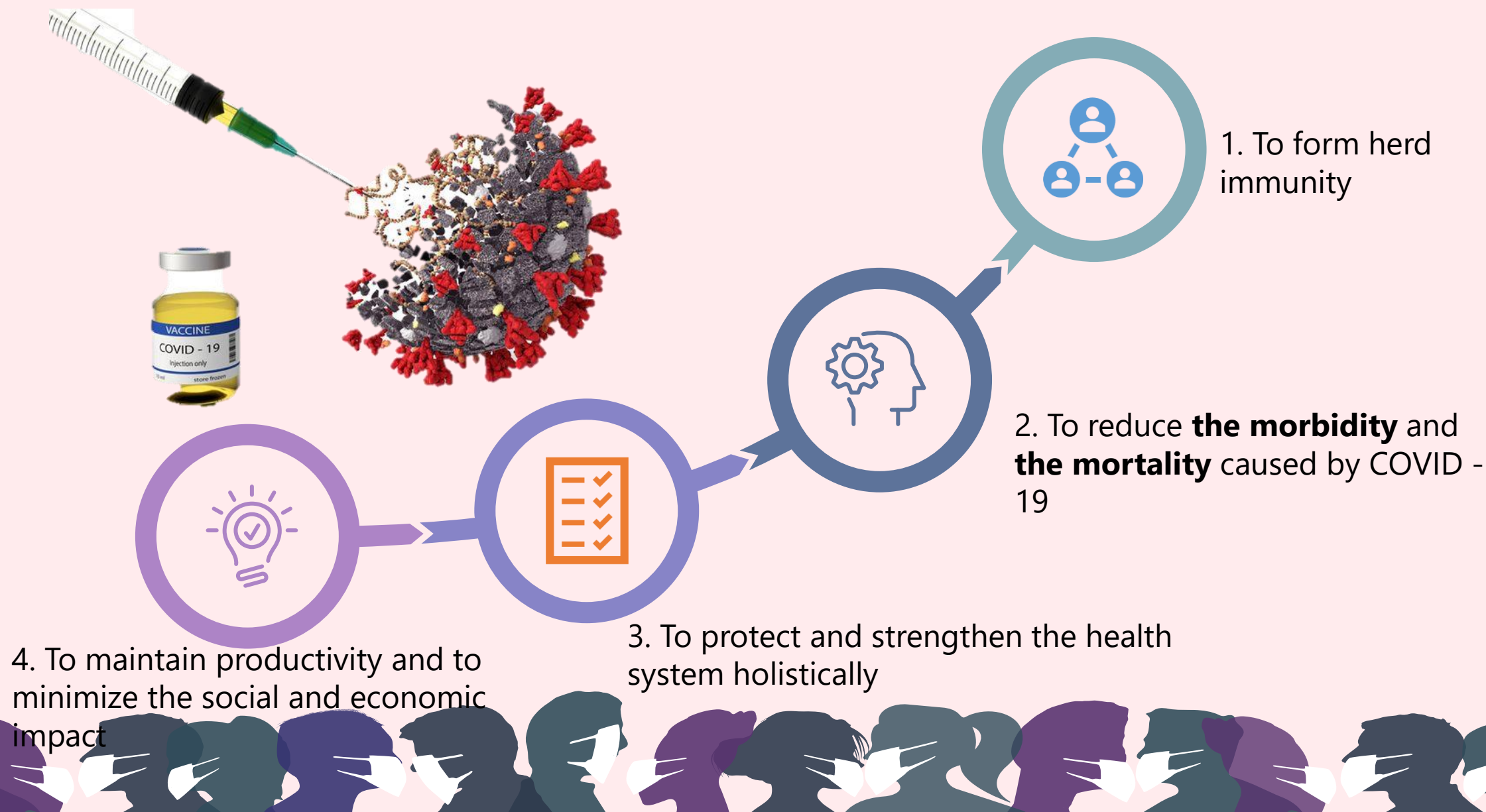
ACTIVE AND CONFIRMED COVID 19 CASES



NUMBER OF COVID 19 DEATH



COVID-19 VACCINATION GOALS



COVID-19 VACCINATION STRATEGY



COVID-19 VACCINATION PHASES IN INDONESIA

WAVE I : VACCINATION PERIOD JAN - JUNE 2021

1

HEALTH OFFICER

COVID-19 vaccination
were done for the health
officers in all 34
provinces

1,46 Jt

2

ELDERLY

21,5 Jt

PUBLIC OFFICERS

16,9 Jt

WAVE II : VACCINATION PERIOD JUNE - DEC 2021

3

VURNERABLE
POPULATION

People who live in the
high risk transmission
area

63,9 jt

4

OTHER POPULATION

Clustered approach
adjusted with COVID-19
vaccine availability

77,7 jt



VACCINE PHASE 2 RECIPIENTS: PUBLIC OFFICERS & ELDERLY

TOTAL : **38.874.503** VACCINATION TARGETS (PER 18 FEBRUARY 2021)

<u>Elderly</u>	21.553.115	<u>Security Officers</u> TNI, POLRI, Satpol PP	1.050.736
<u>Educators</u> Teachers, Professors, School Administration Staff	5.614.985	<u>Other Public Officers</u> Firemen, BPBD, BUMN, BUMD, BPJS, Kepala/Perangkat Desa	2.675.902
<u>Pedagang Pasar</u>	4.014.232	<u>Online transportation drivers</u>	1.247.116
<u>Religious leaders</u>	69.814	<u>Athletes</u>	1.203
<u>Senates/Representative Bodies</u> DPR, DPD, DPRD	33.571	<u>Journalists & Media Workers</u>	5.512
<u>Officials</u> Executives, Ministers, Governor, Mayor	630	<u>Tourism Officers</u>	121.353
<u>Government Officers</u>	2.484.254		



INDONESIAN COVID-19 VACCINATION PROGRESS



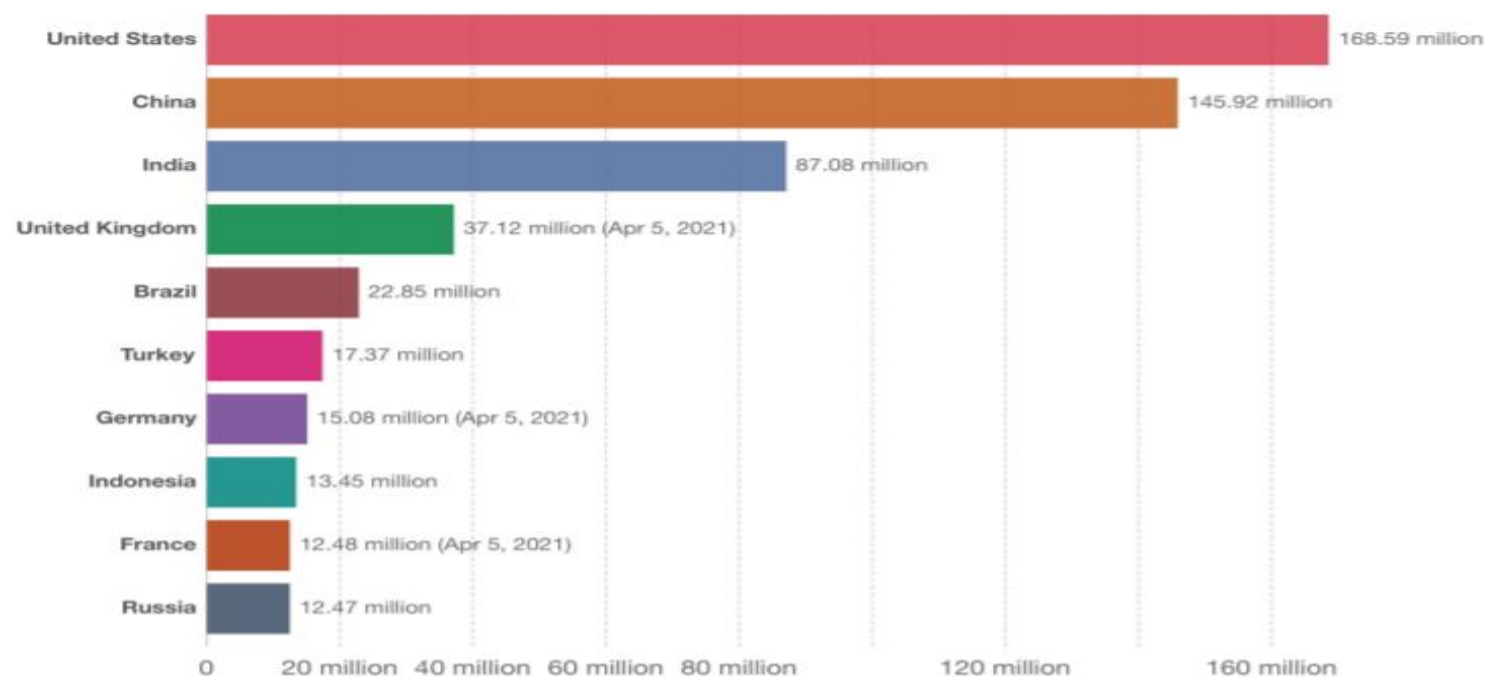
10 HIGHEST COUNTRIES WITH COVID-19 VACCINE DOSES ADMINISTERED

10
NEGARA
DENGAN
VAKSINASI
TERTINGGI

(Termasuk negara
produsen vaksin)

COVID-19 vaccine doses administered, Apr 6, 2021

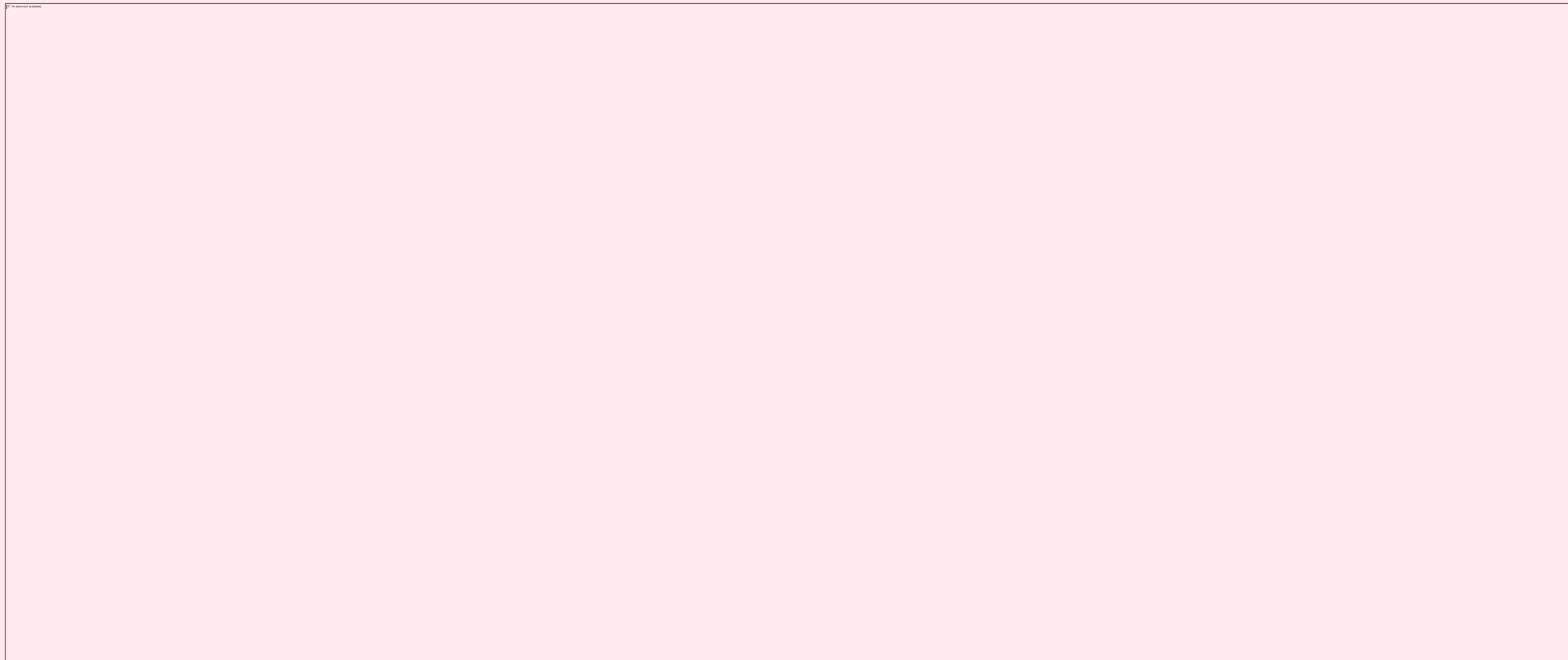
Total number of vaccination doses administered. This is counted as a single dose, and may not equal the total number of people vaccinated, depending on the specific dose regime (e.g. people receive multiple doses).



Source: Official data collated by Our World in Data – Last updated 7 April, 10:16 (London time)

OurWorldinData.org/coronavirus • CC BY

Vaccination Covid 19 Coverage



NATIONAL VACCINATION PROGRESS

PER 09 APRIL 2021, 6 PM

Highlight

- Total 1st and 2nd vaccine dosage are more than **12 million shots**.
- Vaccine rate could reach **503.638 per day**.
- In average the vaccination rate declines on Saturdays and Sundays.

Vaccine Target
40.349.051

**Total Vaccine
Administered**
14.764.454

Postponed
319.725 (0,8%)



COVID-19 VACCINE DEVELOPMENT STRATEGY



COVID-19 VACCINE SUPPLY STRATEGY IN INDONESIA



SHORT TERM

- ☐ Technology transferring
- ☐ Capacity Building

Sinovac Biotech
Ltd, China

Local Vaccine Development (**MERAH** PUTIH) ISOLAT INDONESIA

Konsorsium Nasional Vaksin COVID-19



BADAN LITBANGKES
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



Regulation: BPOM



COVID-19 VACCINE PROCUREMENT PLAN

THE VACCINE DOSAGE COVERED UP TO Q1 2022

No	Brand	Cumulative Dose	ETA Indonesia
		Binding / Firm Order	
1	Sinovac	3.000.000	Des 2020
		122.504.000	Des 2020 – Sept 2021
2	Novavax	74.000.000	Jun 2021 – Mar 2022
3	COVAX/GAVI	78.000.000	Maret 2021– Q1 2022
4	AstraZeneca	82.800.000	Mei 2021 – Q1 2022
5	Pfizer	66.500.000 (finalisasi agreement, volume confirmed)	Juli 2021 – Q1 2022
	Total	426,800,000	

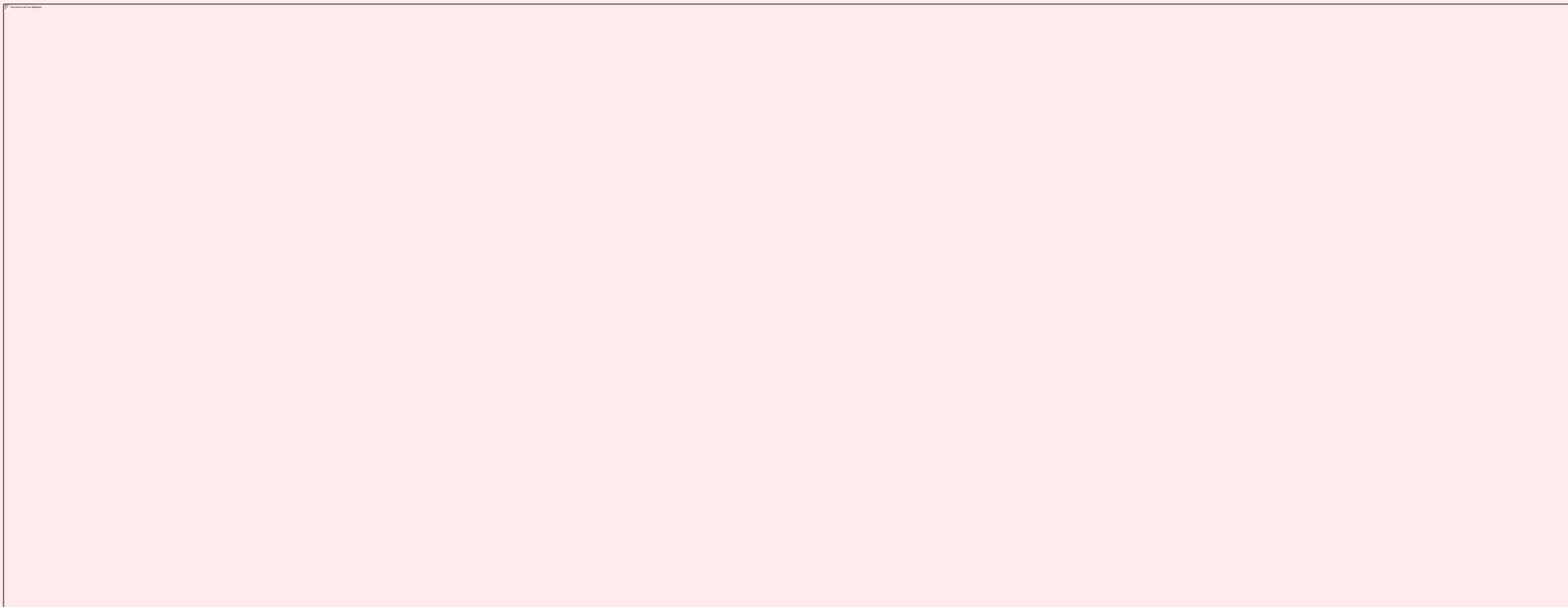


COVID-19 VACCINE ESTIMATED TIME of ARRIVAL

BRAND	Jumlah (dosis)	ETA	Bentuk Sediaan	Jumlah yang digunakan (dosis)	Kemasan (Primer)	Kemasan (Sekunder)
<u>Sinovac</u> <i>CoronaVac</i>	1.2 juta	6 Desember 2020	Produk Jadi (Finished Product)	1.2 juta	1 dosis/vial	1 dus isi 40 vial
	1.8 juta	31 Desember 2020	Produk Jadi (Finished Product)	1.8 juta	1 dosis/vial	1 dus isi 40 vial
<u>Sinovac</u> <i>Vaksin Covid-19</i>	15 juta (16.5)	12 Janurai 2021	Bulk	43 juta	10 dosis/vial	1 dus isi 10 vial
	10 juta (11)	2 Februari 2021	Bulk		10 dosis/vial	1 dus isi 10 vial
	9 juta (10)	1 Maret 2021	Bulk		10 dosis/vial	1 dus isi 10 vial
	14.5 juta (16)	25 Maret 2021	Bulk		10 dosis/vial	1 dus isi 10 vial
<u>Astrazeneca</u> <i>Covid-19 Vaccine</i>	1.1136 juta	8 Maret 2021	Produk Jadi (Finished Product)	1.1136 juta	10 dosis/vial	1 dus isi 10 vial
Total	<u>57.6136 juta</u>			<u>47.113 juta</u>		



Vaccination Covid 19 Rate Per Day



Vaccine Supply & Vaccination Target

INDONESIA'S CURRENT VACCINATION RATE IS ON TARGET AND ADJUSTED BASED ON THE AVAILABILITY VACCINE SUPPLY

	SUPPLY (+/-)	VACCINATION TARGET
JANUARY – FEBRUARY	10 Million DOSE	10.000-100.000/day
MARCH – APRIL	30 Million DOSE	100.000-500.000/day
MAY– JUNE	50 Million DOSE	500.000-1.000.000/day
JULY – DECEMBER	250 Million DOSE	1.000.000-1.500.000/day



COVID 19 VACCINE IN INDONESIA

BPOM TERBITKAN IZIN, EFIKASI SINOVAC 65,3%

BERDASARKAN HASIL UJI KLINIS TERHADAP 1.600 RELAWAN DI BANDUNG

KEAMANAN:
BAIK

EFEK SAMPING
RINGAN-SEDANG

Nyeri, iritasi, bengkak,
nyeri otot, fatigue, demam

<1%

**EFIKASI
VAKSIN:**

EVALUASI ZERO-POSITIVE

14 hari pasca penyuntikan: 99,74%
3 bulan pasca penyuntikan: 99,23%

65,3%

KESIMPULAN
EFIKASI:

"Oleh karena itu, hari ini Senin, 11 Januari 2021, Badan POM memberikan persetujuan dalam kondisi emergency (EUA) untuk vaksin COVID-19 yang pertama kali kepada vaksin CoronaVac produksi Sinovac Biotech Inc. yang bekerjasama dengan PT Biofarma"

Kepala BPOM, Penny Lukito

(Sumber: konferensi pers Kepala BPOM, via YouTube BPOM)

HASIL UJI KLINIS DI NEGARA LAIN:

BRASIL

RELAWAN: 13.000
HASIL: 78%

TURKI

RELAWAN: 7.371
HASIL: 91,25

KPC PEN
KOMITE PENANGANAN
COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL

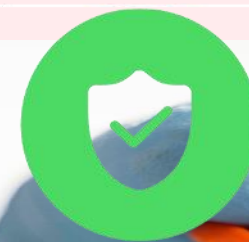
World Health Organization (WHO) optimis bahwa para peneliti akan mampu mengembangkan vaksin COVID-19 yang aman dan efektif.

Pemerintah pastikan hanya akan menyediakan vaksin yang terbukti aman dan lolos uji klinis sesuai rekomendasi WHO

**Vaksin COVID-19 Produksi Sinovac
SUCI DAN HALAL**



www.covid19.go.id



Aman Halal Efektif

PERSETUJUAN PENGGUNAAN SAAT DARURAT (EMERGENCY USE AUTHORIZATION (EUA))

Syarat EUA untuk Vaksin COVID-19

- Data Uji Klinik Fase 1 dan 2 dengan pemantauan 6 bulan untuk menunjukkan **Keamanan** dan **Imunogenisitas vaksin**
- Data Uji Klinik Fase 3 dengan interim analisis pemantauan 3 bulan untuk menunjukkan **keamanan**, **imunogenisitas** dan **Efikasi Vaksin = 50%**
- Data mutu lengkap dengan stabilitas minimal 3 bulan

Persyaratan EUA WHO:

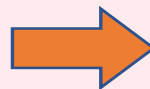
- Minimum data interim 3 bulan dengan efikasi vaksin 50%
- Uji Klinik dilanjutkan sampai 6 bulan

Kriteria Persetujuan EUA

1. Telah ditetapkan keadaan kedaruratan kesehatan masyarakat oleh Pemerintah (Keppres No. 12 Tahun 2020)
2. Terdapat cukup bukti ilmiah terkait aspek keamanan dan khasiat dari obat
3. Memiliki mutu yang memenuhi standar yang berlaku serta dan Cara Pembuatan Obat yang Baik
4. Memiliki **kemanfaatan lebih besar dari risiko** (*risk-benefit analysis*) didasarkan pada kajian data non-klinik dan klinik obat untuk indikasi yang diajukan.
5. Belum ada alternatif penatalaksanaan yang memadai dan disetujui untuk diagnosa, pencegahan atau pengobatan penyakit

COVID-19 VACCINATION SERVICES SCHEME

Sasaran
vaksinasi
COVID-19
datang



Meja 1A (Pendaftaran)

- Sasaran menunjukkan KTP (NIK) atau nomor tiket untuk verifikasi
- Verifikasi data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pcare
- **Bila data tidak ditemukan atau data tdk sesuai, lakukan registrasi atau perubahan data di Meja 1B (Meja Verifikasi Data Sasaran)**

Meja 2 (Skrining)

- Petugas kesehatan melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid)
- Skrining dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pcare
- Sasaran yang ditunda pemberian vaksinnnya dapat kembali sesuai rekomendasi petugas



Meja 1B

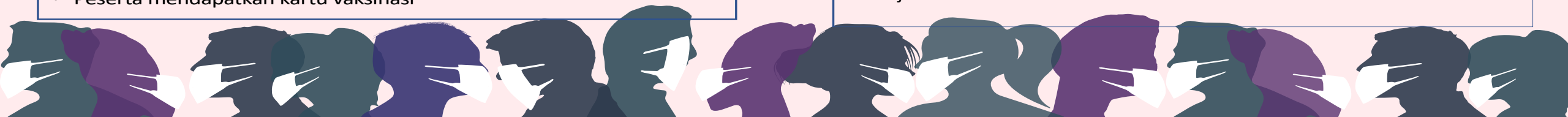
- Sasaran menunjukan KTP, Kartu Keluarga, surat keterangan bekerja dan/atau dokumen lainnya
- Petugas melakukan registrasi atau perubahan data sasaran menggunakan aplikasi Pcare Vaksinasi
- Sasaran dan petugas menandatangani formulir pernyataan.
- Jika data sudah sesuai dan masuk dalam aplikasi PCARE, sasaran kembali ke meja 1A

Meja 4 (Pencatatan dan Observasi)

- Petugas mencatat hasil pelayanan vaksinasi ke dalam aplikasi PCare.
- Sasaran diobservasi selama 30 menit untuk memonitor kemungkinan KIPi → hasil observasi diinput ke Pcare "Pulang Sehat" atau "Pulang KIPi"
- Petugas memberikan penyuluhan tentang 3M dan vaksinasi COVID-19
- Peserta mendapatkan kartu vaksinasi

Meja 3 (Vaksinasi)

- Petugas memberikan vaksinasi secara intra muskular sesuai prinsip penyuntikan aman
- Petugas melakukan scan barcode atau mencatat merek/jenis, nomor batch dan nomor serial vaksin yang diberikan kepada sasaran, tulis pada memo dan berikan pada sasaran. Memo diberikan saaran kpd petugas meja 4



1ST DOSE AND 2ND DOSE VACCINE ADMINISTERED COVERAGE data : 5 April 2021

1st Dosage:

8,859,523 (21,96%)

Highest : Bali 62,80%

Lowest : Aceh 10,01%

2nd Dosage:

4,234,150 (10,49%)

Highest : Jogjakarta 18,06%

Lowest : Sumut 5,49%

1st dose and 2nd dose vaccine
administered coverage:

16,23 %

Highest : Bali 40,18%

Lowest : Aceh 7,86%

Provinsi	Sasaran				Dosis 1		Dosis 2		Cakupan Dosis 1 dan 2	Rank
	SDM Kesehatan	Lansia	Petugas Publik	Total	Divaksin	Cakupan	Divaksin	Cakupan		
Bali	36.843	340.683	338.389	715.915	449.587	62,80%	125.759	17,57%	40,18%	1
Dki Jakarta	112.301	911.631	1.982.757	3.006.689	1.376.363	45,78%	530.027	17,63%	31,70%	2
Yogyakarta	33.799	295.349	334.754	663.902	237.295	35,74%	119.918	18,06%	26,90%	3
Jawa Timur	189.907	2.551.433	2.070.774	4.812.114	1.406.679	29,23%	823.717	17,12%	23,17%	4
Sulawesi Utara	21.782	172.736	194.979	389.497	104.619	26,86%	45.092	11,58%	19,22%	6
Kepulauan Bangka Belitung	11.099	79.288	89.573	179.960	44.800	24,89%	25.739	14,30%	19,60%	7
Gorontalo	8.569	54.229	105.095	167.893	38.860	23,15%	19.496	11,61%	17,38%	8
Kepulauan Riau	14.121	143.611	128.893	286.625	79.498	27,74%	26.622	9,29%	18,51%	5
Jawa Tengah	164.917	3.129.042	2.214.637	5.508.596	1.205.547	21,88%	585.446	10,63%	16,26%	11
Kalimantan Utara	7.091	10.771	60.229	78.091	17.582	22,51%	9.838	12,60%	17,56%	9
Kalimantan Timur	28.218	284.193	284.193	596.604	130.863	21,93%	71.968	12,06%	17,00%	10
Banten	45.566	1.129.101	456.150	1.630.817	327.341	20,07%	163.145	10,00%	15,04%	12
Sulawesi Selatan	58.858	753.303	694.477	1.506.638	294.600	19,55%	126.985	8,43%	13,99%	13
Jawa Barat	181.701	4.403.983	2.195.338	6.781.022	1.259.988	18,58%	621.016	9,16%	13,87%	14
Sumatera Selatan	49.007	720.076	439.477	1.208.560	217.033	17,96%	94.533	7,82%	12,89%	15
Kalimantan Tengah	19.927	191.817	198.975	410.719	69.757	16,98%	46.201	11,25%	14,12%	17
Nusa Tenggara Barat	27.638	408.003	326.283	761.924	129.102	16,94%	51.133	6,71%	11,83%	18
Papua Barat	8.564	30.722	116.328	155.614	27.427	17,63%	13.599	8,74%	13,18%	16
Papua	19.529	252.800	289.919	562.248	85.952	15,29%	31.628	5,63%	10,46%	19
Sulawesi Barat	9.445	69.326	111.643	190.414	27.308	14,34%	16.885	8,87%	11,60%	21
Riau	32.923	582.505	349.418	964.846	144.175	14,94%	62.446	6,47%	10,71%	20
Maluku	14.255	108.113	174.705	297.073	41.150	13,85%	18.630	6,27%	10,06%	22
Kalimantan Selatan	26.575	332.165	319.779	678.519	92.092	13,57%	49.635	7,32%	10,44%	24
Jambi	23.714	275.309	236.609	535.632	73.066	13,64%	36.083	6,74%	10,19%	23
Sulawesi Tengah	24.596	222.943	225.263	472.802	59.451	12,57%	37.781	7,99%	10,28%	27
Sumatera Utara	71.058	1.279.182	879.798	2.230.038	282.651	12,67%	122.318	5,49%	9,08%	26
Kalimantan Barat	25.020	407.885	291.654	724.559	93.678	12,93%	49.261	6,80%	9,86%	25
Sumatera Barat	32.391	442.033	400.274	874.698	107.780	12,32%	59.358	6,79%	9,55%	28
Bengkulu	15.471	125.455	164.190	305.116	35.673	11,69%	20.910	6,85%	9,27%	30
Lampung	35.601	717.971	409.854	1.163.426	142.310	12,23%	77.758	6,68%	9,46%	29
Nusa Tenggara Timur	32.221	443.409	402.222	877.852	93.486	10,65%	54.481	6,21%	8,43%	32
Maluku Utara	9.151	57.902	115.045	182.098	19.427	10,67%	11.279	6,19%	8,43%	31
Sulawesi Tenggara	20.436	190.498	247.006	457.940	47.211	10,31%	30.091	6,57%	8,44%	33
Aceh	56.470	435.651	478.489	970.610	97.172	10,01%	55.372	5,70%	7,86%	34
Total	1.468.764	21.553.118	17.327.169	40.349.051	8.859.523	21,96%	4.234.150	10,49%	16,23%	

VACCINATION IMPLEMENTATION STRATEGY



Health Facility Based
(government and private
hospitals)



Institutional Based (TNI, POLRI,
Offices, etc)



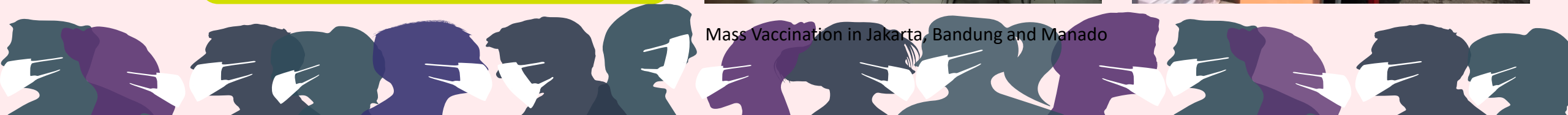
Mass Vaccination



Mobile Mass Vaccination



Mass Vaccination in Jakarta, Bandung and Manado

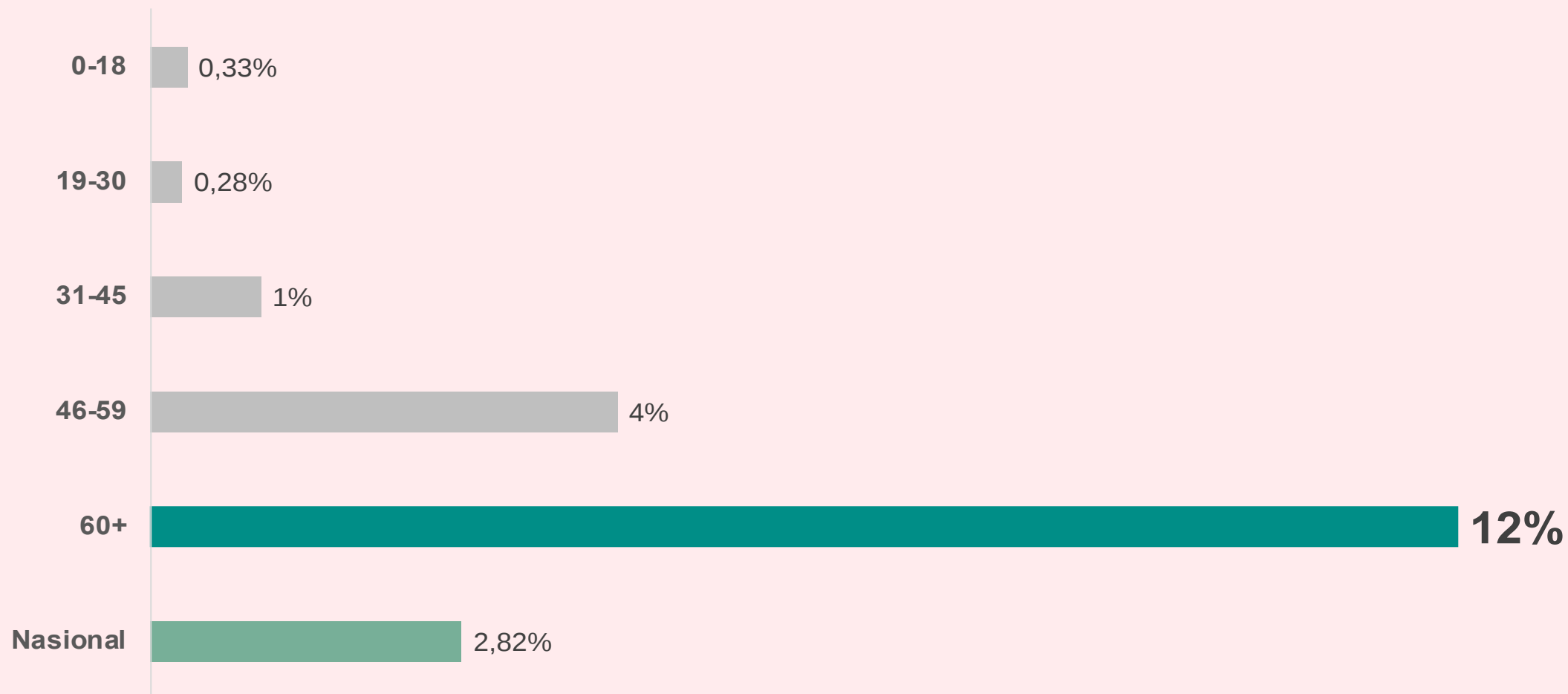


COVID-19 VACCINATION ACCELERATION STRATEGY FOR ELDERLY



ELDERLY HIGH RISK DUE to COVID 19 MORTALITY

CASE FATALITY RATE AMONG ELDERLY) 4X MORE THAN NASIONAL

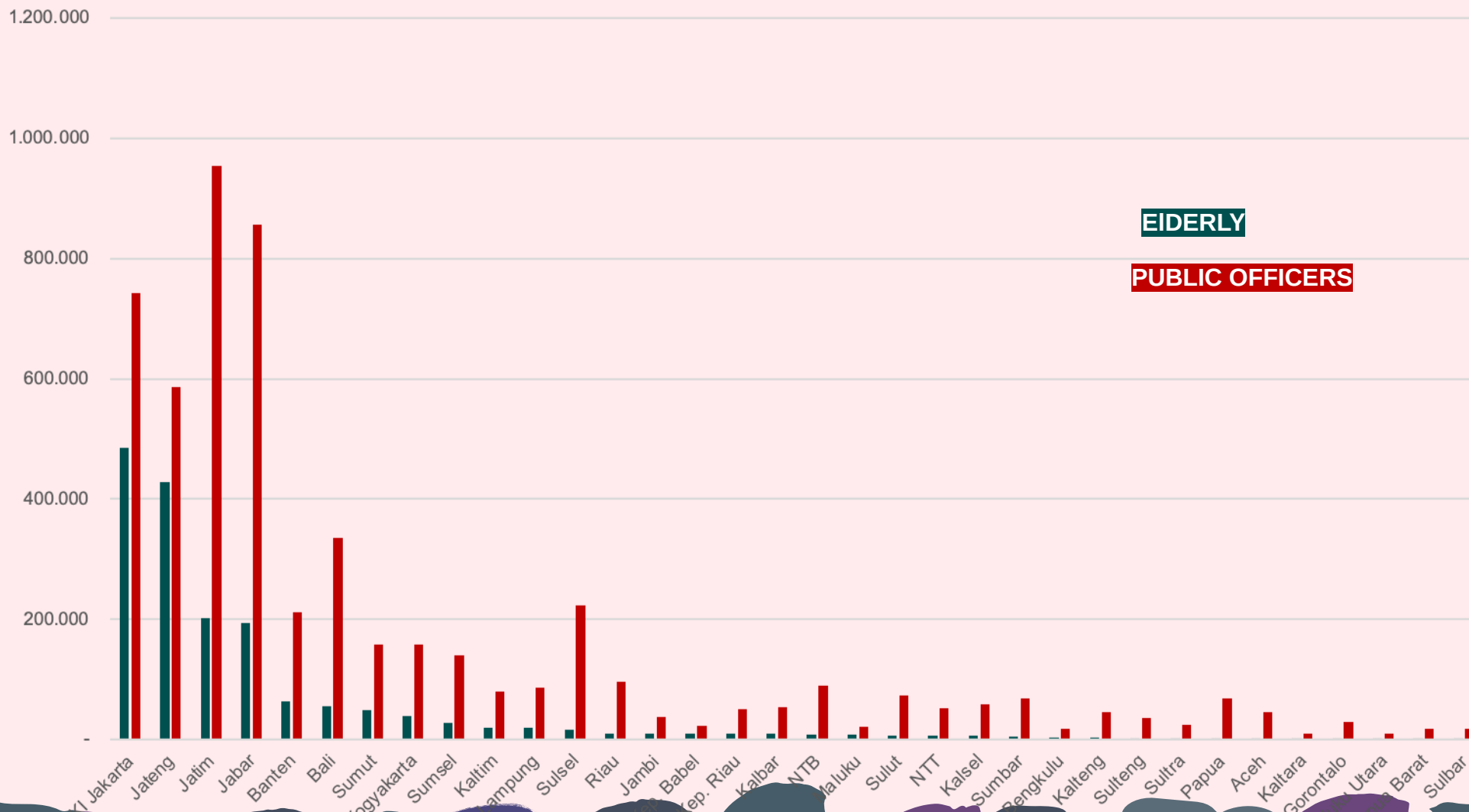


Sumber: Bersatu Lawan COVID-19, 4 April 2021 (diolah)



ELDERLY VS PUBLIC OFFICERS 1ST DOSE VACCINATION COVERAGE

*1^o DOSE CUMULATIVE, APRIL 4^o 2021



ELDERLY COVERAGE
1.717.186

PUBLIC OFFICERS
COVERAGE
5.492.859

- Highest vaccination coverage for elderly is **DKI Jakarta (485.349)** dan Lowest coverage is **Sulawesi Barat (190).**



ELDERLY VACCINATION COVERAGE

Target:

21.553.181 people

1st dose coverage:

1.759.236 (8,16 %)

2nd dose coverage:

321.958 (1,49%)

Provinsi	Peserta Vaksinasi Lansia	Vaksinasi Lansia (DOSIS I)	Vaksinasi Lansia (DOSIS II)	Capaian Vaksinasi Lansia (DOSIS I)	Capaian Vaksinasi Lansia (DOSIS II)	Rank Vaksinasi Lansia (DOSIS I & II)
Dki Jakarta	911.631	488.931	98.932	53,63%	10,85%	1
Bali	340.683	59.495	6.679	17,46%	1,96%	2
Jawa Tengah	3.129.042	437.901	63.545	13,99%	2,03%	3
Kepulauan Bangka Belitung	79.288	9.928	1.278	12,52%	1,61%	4
Yogyakarta	295.349	39.749	1.777	13,46%	0,60%	5
Kalimantan Utara	10.771	1.476	30	13,70%	0,28%	6
Jawa Timur	2.551.433	214.252	97.019	8,40%	3,80%	7
Maluku	108.113	8.159	1.125	7,55%	1,04%	8
Kalimantan Timur	284.193	20.061	3.175	7,06%	1,12%	9
Kepulauan Riau	143.611	9.988	1.124	6,95%	0,78%	10
Banten	1.129.101	65.029	1.476	5,76%	0,13%	11
Sulawesi Utara	172.736	7.753	2.122	4,49%	1,23%	12
Jawa Barat	4.403.983	200.053	20.149	4,54%	0,46%	13
Sumatera Selatan	720.076	28.204	5.389	3,92%	0,75%	14
Sumatera Utara	1.279.182	49.741	6.310	3,89%	0,49%	15
Jambi	275.309	11.178	543	4,06%	0,20%	16
Papua Barat	30.722	945	41	3,08%	0,13%	17
Bengkulu	125.455	3.819	93	3,04%	0,07%	18
Lampung	717.971	20.132	555	2,80%	0,08%	19
Nusa Tenggara Barat	408.003	8.709	2.256	2,13%	0,55%	20
Kalimantan Selatan	332.165	6.526	2.342	1,96%	0,71%	21
Kalimantan Barat	407.885	9.863	1.001	2,42%	0,25%	22
Sulawesi Selatan	753.303	17.543	2.268	2,33%	0,30%	23
Gorontalo	54.229	1.000	269	1,84%	0,50%	24
Riau	582.505	11.415	503	1,96%	0,09%	25
Kalimantan Tengah	191.817	3.615	207	1,88%	0,11%	26
Maluku Utara	57.902	986	27	1,70%	0,05%	27
Nusa Tenggara Timur	443.409	6.999	266	1,58%	0,06%	28
Sumatera Barat	442.033	5.965	794	1,35%	0,18%	29
Sulawesi Tenggara	190.498	2.638	225	1,38%	0,12%	30
Sulawesi Tengah	222.943	2.725	357	1,22%	0,16%	31
Papua	252.800	2.469	46	0,98%	0,02%	32
Aceh	435.651	1.798	30	0,41%	0,01%	33
Sulawesi Barat	69.326	191	5	0,28%	0,01%	34
Total	21.553.118	1.759.236	321.958	8,16%	1,49%	

COVID-19 Vaccination Acceleration Strategy for Elderly

THEA ELDERLY MUST BE PRIORITIZED TO BE VACCINATED ANYWHERE DESPITE THEIR ID ADDRESS

PROBLEMS



“Declining vaccine participation rate of the elderly”



“Fear of the vaccine safety”



“Limited access to the health care facilities/ mass vaccination centre”



“Limited access to online registration and online vaccination schedules”

SOLUTIONS

Accelerate with 1:2 program, 1 non-elderly bring/assist 2 elderly people to get vaccinated

Community, social organization involvement to educate and reach the elderly about vaccine safety

mobile vaccination and collaborate with transportation company to bring the elderly to get vaccinated from the vehicle

Community, social organization involvement to help with online collective scheduling and registration



Vaccination Acceleration Strategy for Elderly



ANTARA/PRASETA FALZANI

VAKINASI DRIVE THRU BAGI WARGA LANSIA: Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin covid-19 Sinovac kepada warga lansia di Balai Kota Kediri, Jawa Timur, kemarin. Vaksinasi secara *drive thru* atau tanpa turun dari kendaraan tersebut bertujuan mempermudah layanan sekaligus menghindari terjadinya kerumunan.



Misinformation or Hoax



*Vaccine from China? Quickly founded?
Haven't been clinically tested?
Side Effects? Not halal?
Low efficacy?*

Hoaks: Vaksin COVID-19 memiliki Chip yang dapat Melacak Orang

🕒 19 Jan 2021

Kategori: Hoaks

Beredar video berdurasi 2:04 menit di media sosial yang menampilkan cuplikan video penjelasan Ketua Tim Pelaksana Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Erick Thohir, beserta potongan video lainnya, yang mengklaim bahwa vaksin COVID-19 memiliki kompo

Faktanya informasi tersebut tidak benar

87. [DISINFORMASI] Foto Anak Korban Vaksin Covid-19

Minggu, 24 Januari 2021



Penjelasan :

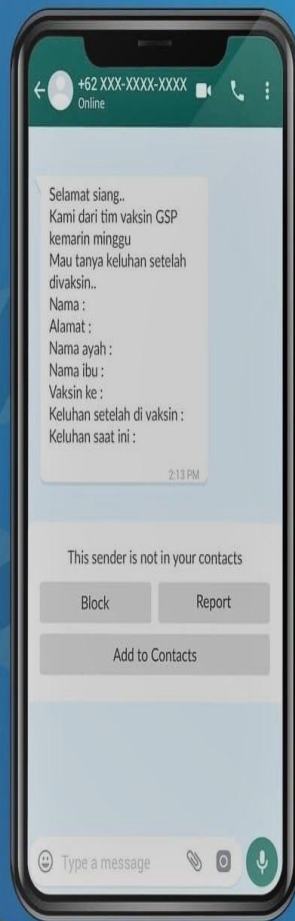
Beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan berupa foto seorang bayi yang diiringi dengan narasi yang mengklaim bahwa bayi tersebut merupakan korban vaksinasi Covid-19.

Setelah dilakukan penelusuran melalui google search image, klaim yang menyebutkan bahwa foto tersebut merupakan anak korban vaksin Covid-19 adalah keliru. Faktanya, foto tersebut juga pernah diunggah pada tanggal 17 September 2016 dan tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Pushing the
phenomenon
of "Vaccine
Hesitancy"

People who are fully vaccinated
against Covid can meet safely
indoors without masks,
CDC says



HATI-HATI! PENIPUAN PESAN SINGKAT

Jika menerima pesan
ini, ini merupakan
modus pencurian
data. Mohon untuk
selalu waspada!

Teruskan kepada
sahabat dan keluarga



Langsung mengetahui itu hoax pada
saat menerima berita heboh



- Di survey tahun 2019, ditambahkan pilihan "Tidak Selalu" untuk menggali informasi tentang kedewasaan masyarakat menyikapi berita heboh dan daya hambat terhadap penyebaran hoax.
- Responden yang berpendapat langsung mengetahui itu hoax menurun dari 28% menjadi 16,2% (turun 11,8%); yang Tidak langsung mengetahui menurun dari 17,6% menjadi 7,1% (turun 10,5%); yang Ragu-ragu langsung mengetahui menurun dari 54,4% menjadi 20,3% (turun 34,1%). Total penurunan dari jawaban survey 2017 sebanyak 56,4% berpindah pendapat ke "Tidak selalu".
- Jumlah dari respon (yang tidak + yang ragu + yang tidak selalu) adalah 83,8%; dibandingkan dengan hasil survey 2017 (yang tidak + yang ragu) adalah 72%, meningkat sebesar 11,8%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa hoax semakin samar untuk langsung dikenali sebagai hoax. Namun demikian, 56,4% yang merespon "tidak selalu" dapat dimaknai sebagai masyarakat yang berhati-hati menyikapi berita heboh.

*) Persentase yang tidak terisi menandakan pilihan jawaban tidak ada dalam survey pada tahun tersebut.

SURVEY HOAX
MASYARAKAT TELEMATIKA INDONESIA 2019

f MASTEL.ID

@MASTEL_ID

@MASTEL_ID

Berita benar / klarifikasi perlu sekitar **20 kali lebih lama** dari hoaks / disinformasi untuk mencapai kedalaman level 10. Hoaks bisa menyebar **lebih jauh** hingga level 19 dengan waktu 10 kali lebih cepat daripada klarifikasinya yang terhenti hanya sampai di level 10. MIT / March 2018

THE SPREAD OF TRUE AND FALSE NEWS ONLINE





20 10-2020 424

[HOAKS] Vaksin Covid Mengubah DNA Manu

Kategori Hoaks | mth

October 15 at 9:05 PM · G

VAKSIN COVID-19

Spesialis Penyakit Dalam Berbagi Kekhawatiran Ter Dr. Carrie Madej, DO adalah Spesialis Penyakit Dalam memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman di bidang Kansas City Univ Of Medicine Bioscience College O sekolah kedokteran pada tahun 2001

Perlimbaan yang sedang berlangsung untuk mend corona telah menimbulkan beberapa kekhawatiran keamanan penggunaannya. Satu perhatian khusus para profesional medis adalah bagaimana vaksin b manusia.

Spesialis penyakit dalam Dr. Carrie Madej, yang me sekitar 20 tahun dan terlatih dalam pengobatan ost potensi kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh vak sebuah video yang dia posting secara online. Separ genetik SARS-CoV-2 telah bermutasi, membuatnya: ilnuwan untuk mengembangkan vaksin yang berfu

Dr. Madej berbicara tentang bagaimana pergantian manusia menghasilkan penulisan ulang kode DNA dapat membantu meningkatkan kekebalan ati



27 11-2020 318

[HOAKS] Vaksin Menganc Aluminium Bisa Merusak

Kategori Hoaks | mth



HOAX BUSTER LAINNYA

- [SALAH] Surat Edaran Kompensasi Zona Merah oleh Bupati... 03 Jan 2021
- [SALAH] Video Ribuan Jamaah Tanpa Masker Sambut... 02 Jan 2021
- [SALAH] "Bill Gates mengatakan dia tidak akan divaksinasi dan CEO..."

VAKSIN HOAX BUSTER

[SALAH] Vaksin Covid-19 Buatan Pfizer Berbentuk Vape

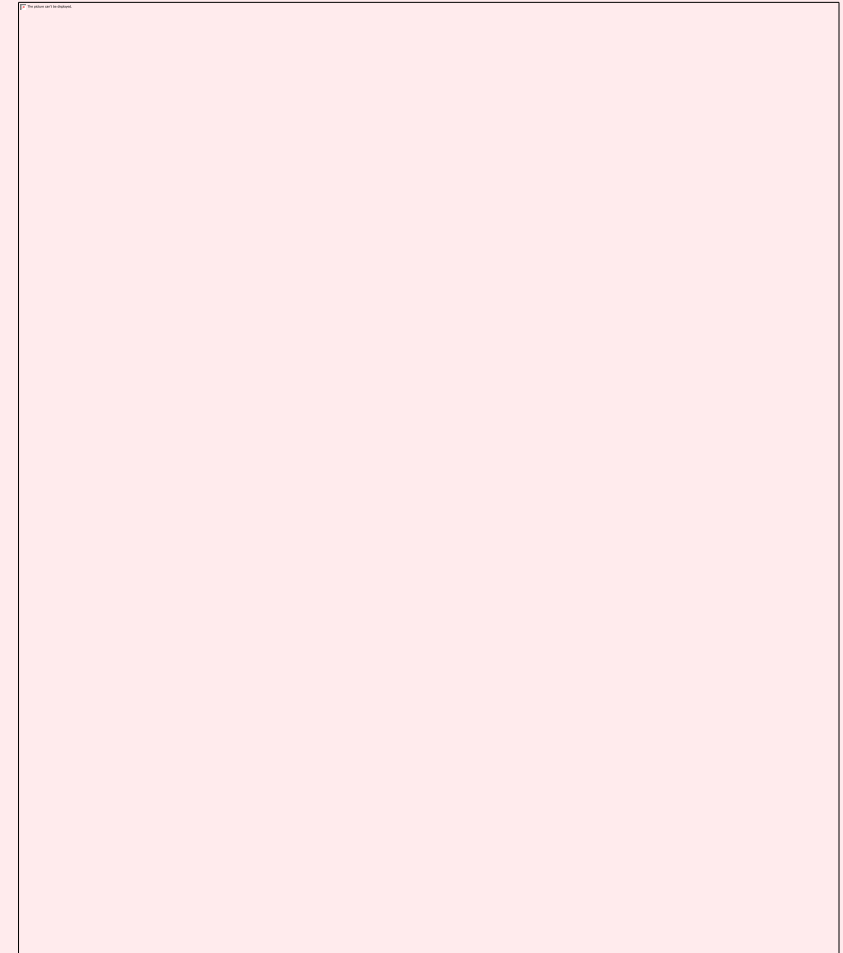
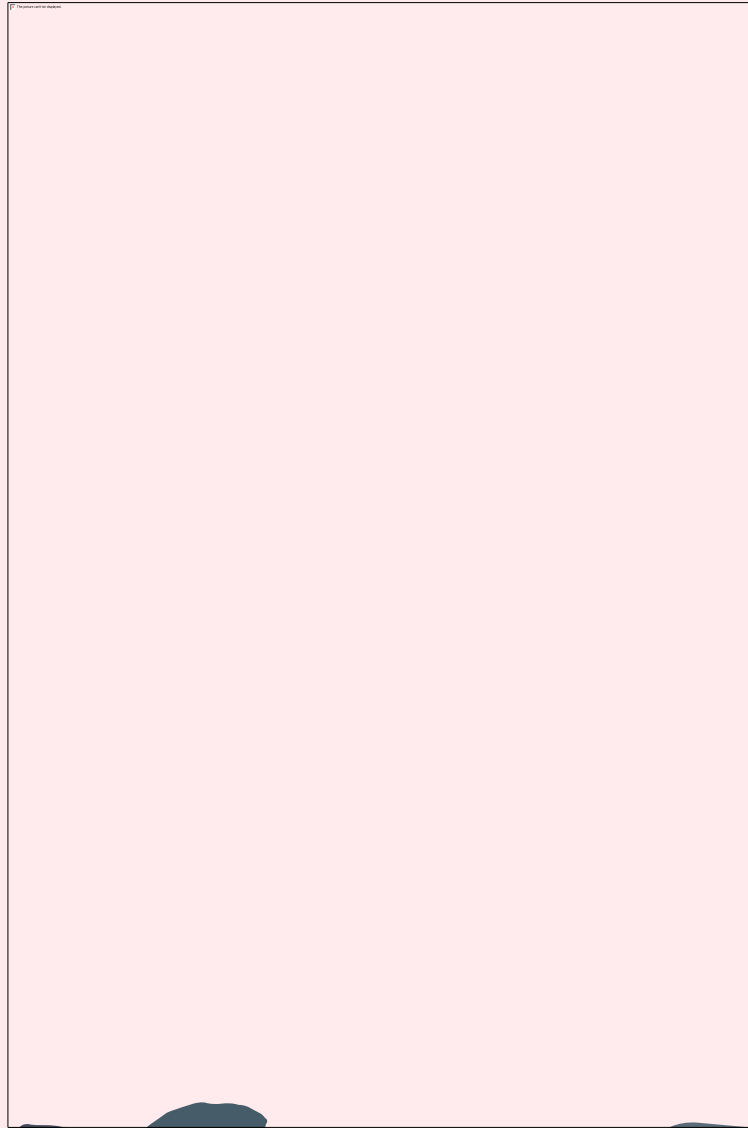
🕒 24 Des 2020



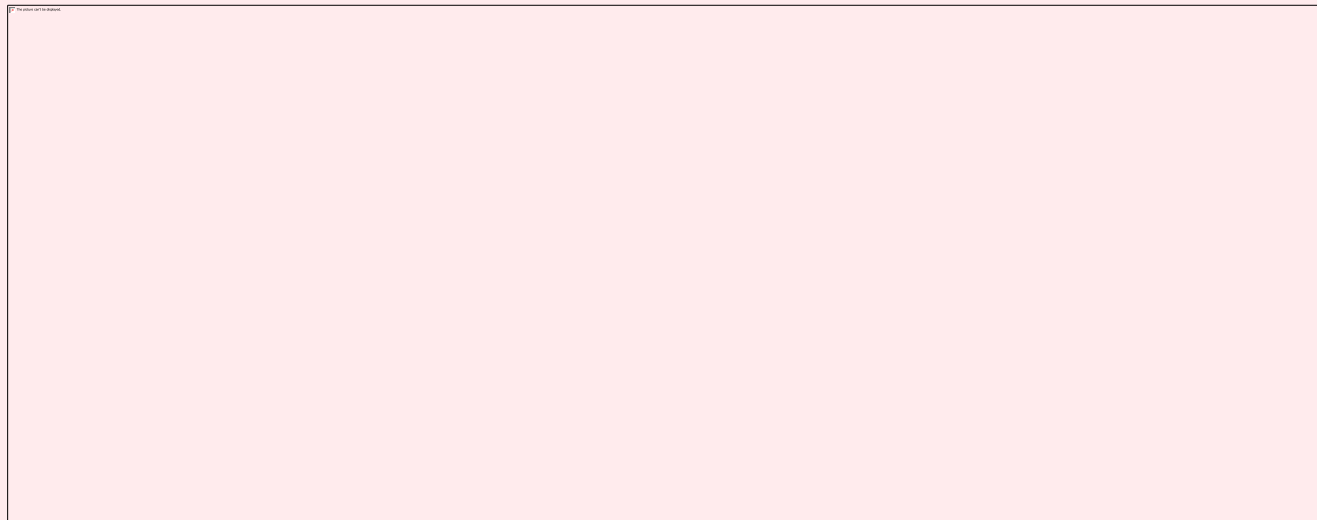
Covid 19 Vaccination During Ramadhan

Vaccination does not
break fast →

The Vaccination service
can be given during the
day or as an alternative,
after breaking fast



REDUCING MOBILITY DURING EID



Daily new confirmed COVID-19 cases per million people

Our World in Data

Shown is the rolling 7-day average. The number of confirmed cases is lower than the number of actual cases; the main reason for that is limited testing.

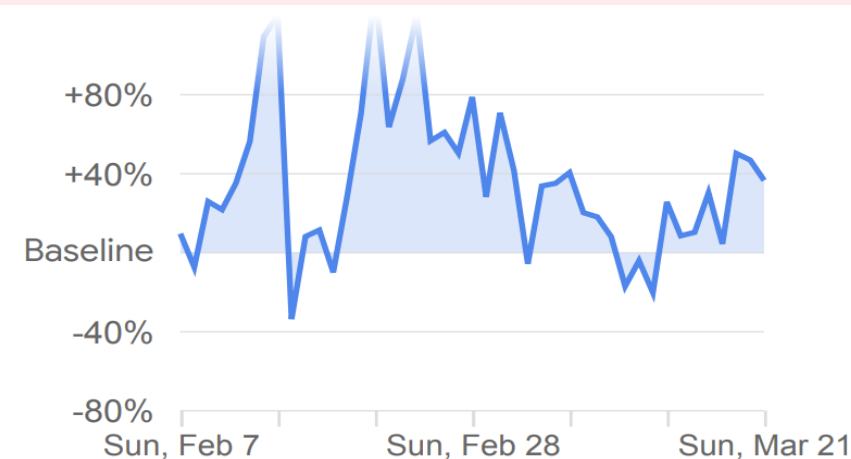
LINEAR LOG



Source: Johns Hopkins University CSSE COVID-19 Data

CC BY

High mobility in Netherland*

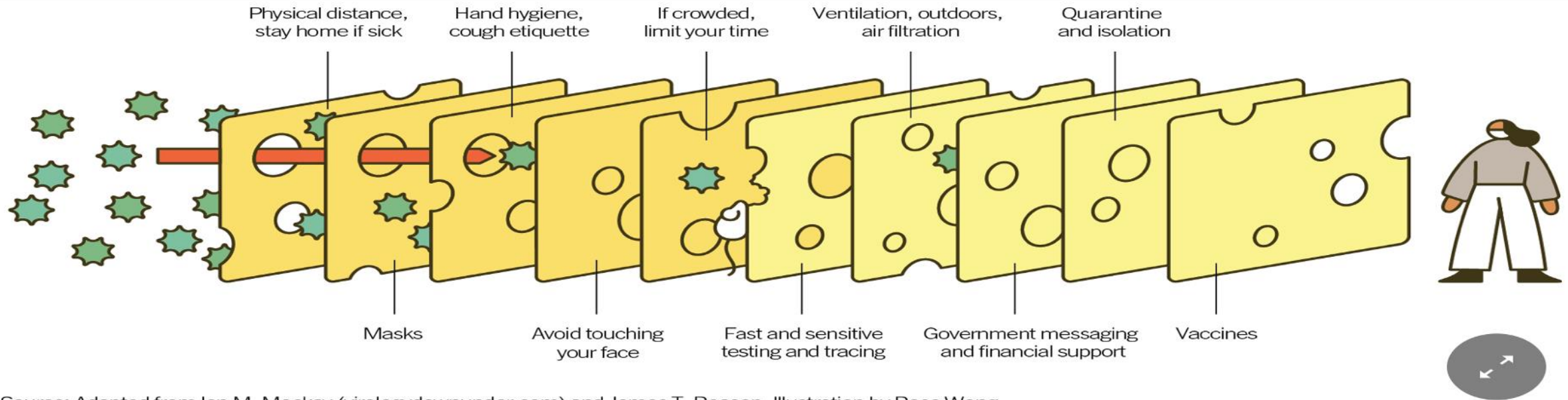


Low Mobility in Spain*



*Presentase (%) Tren Tingkat Mobilitas (Kunjungan ke Taman Nasional, Pantai, Taman, Plaza, dll)
(Google Mobilitas)

VACCINE CAN'T STAND ALONE AGAINST COVID-19 INFECTION



Source: Adapted from Ian M. Mackay (virologydownunder.com) and James T. Reason. Illustration by Rose Wong

NA

NA

- Can't rely on vaccine itself
- Vaccine distribution needs significant amount of time
- 3M Health protocols and maintain health immunity are very much needed as preventive action against COVID-19 infection

Sehat!
dimulai
dari saya

HOTLINE VAKSINASI COVID-19 119 EXT 9



sehatnegeriku.kemkes.go.id @KemenkesRI @kemenkes_ri Siaran Radio Kesehatan

**Salam
Sehat**



Kementerian
Kesehatan RI



kemenkes_ri



@KemenkesRI

SIAP

1500567
HALOKEMENKES

